
Al-Mustla: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan

Volume 5 Nomor 1, Bulan Juni Tahun 2023

<https://jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/almutsla/about>

E-ISSN: 2715-5420

URGENSI BELAJAR MATA KULIAH BIMBINGAN KONSELING PADA MAHASISWA

Sukman S^{1*}, Arzyla Ashari A², Jamalia Pampanua³, Nur
Safira⁴, Tiara Pajri Riantika⁵, Tri Siti Soleha Nurjannah⁶,
Yunita Trimala Ester⁷, Sarnia Abdullah⁸

¹Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia

²Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia

³Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia

⁴Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia

⁵Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia

⁶Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia

⁷Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia

⁸Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia

Email*: sukmansorong@gmail.com

Keywords :

Urgency, Counseling
Guidance, Tarbiyah
Faculty, LAIN
Sorong

Abstract

This research is aiming at identifying the urgency or importance of counseling guidance for prospective educators. The method applied in this research is mix-method by using two approaches based on instrument and technique of data collection, namely, interview and spreading questionnaire in the form of google form which filled by lecturers and students of Tarbiyah Faculty LAIN Sorong about the urgency of learning counseling guidance course at Tarbiyah Faculty LAIN Sorong. All study programs learn counseling guidance. The result of the research depicted that in implementing this point, the learning of counseling guidance becomes one of the much needed courses to the students of Tarbiyah Faculty LAIN Sorong with positive responses based on interview and it is supported by the result of questionnaire data processing were at

	<p>78,6 %. The implication is that there must be a strong synergy between the lecturers and students in the form of guidance services, in this case, the competent lecturer of counseling guidance should provide guidance and direction to students who need.</p>
<p>Kata Kunci : Urgensi, Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah, IAIN Sorong</p>	<p>Abstrak</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urgensi atau pentingnya pembelajaran bimbingan konseling bagi calon pendidik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah mix method dengan menggunakan dua pendekatan berdasarkan instrument dan teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan sebaran kuesioner berupa google form yang diisi oleh dosen dan mahasiswa fakultas Tarbiyah IAIN Sorong tentang urgensi belajar mata kuliah bimbingan konseling (BK) pada fakultas Tarbiyah IAIN Sorong. Semua program studi (prodi) pada fakultas Tarbiyah IAIN Sorong belajar bimbingan konseling (BK). Adapun temuan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapannya, pembelajaran Bimbingan dan Konseling menjadi salah satu mata kuliah yang sangat dibutuhkan bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sorong dengan respon yang sangat positif berdasarkan wawancara, dan didukung dengan temuan olah data kuisisioner berada pada angka 78,6 %. Implikasinya yaitu harus terjalin sinergitas yang kuat antara pihak dosen dan juga mahasiswa berupa pelayanan bimbingan dan konseling dalam hal ini, dosen yang berkompeten di bidang BK, selayaknya memberikan bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa yang membutuhkan arahan dan bimbingan.</p>
<p>Article History :</p>	<p>Received : 12-04-2023 Accepted : 12-06-2023</p>

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna sebab diciptakan dengan memiliki potensi, keunikan dan keistimewaan. Manusia menjadi makhluk berbeda penciptaannya dibandingkan dengan makhluk lainnya karena hakikatnya manusia itu sesungguhnya membutuhkan bimbingan dan pendidikan. Manusia merupakan makhluk yang dipilih oleh

Allah untuk menjadi Khalifah di bumi serta pendukung dan pengembang kebudayaan sebab memiliki potensi untuk dididik dan mendidik.(Darajat 1987). Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses perkembangan kehidupan manusia. Sebab melalui pendidikan, seorang individu akan mendapatkan suatu ilmu pengetahuan, bimbingan serta pengajaran mengenai keahlian khusus sehingga dapat digunakannya untuk terus berkembang.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Abd Rahman 2022). Proses pendidikan tak hanya memberikan seseorang peserta didik suatu proses pemberian ilmu pengetahuan saja (transfer of knowledge), melainkan pula adanya sebuah bimbingan dalam membentuk kepribadian peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi di dalam dirinya sehingga mampu menjadi manusia yang memiliki karakter yang baik.(Kembali 2019)

Dalam mencapai tujuan pendidikan, terdapat berbagai komponen pendidikan yang saling mempengaruhi satu sama lain. Seorang pendidik merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sebab pendidiklah yang memiliki peranan penting dan besar terhadap proses bimbingan kepada peserta didik. Seorang pendidik harus dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan mampu menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Selain menjadi seorang pengajar, pendidik juga sekaligus menjadi seorang yang mampu membantu peserta didik dalam mengatasi berbagai permasalahannya atau disebut juga dengan konselor dalam sebuah lembaga pendidikan.

Proses pendidikan tidak dapat terlepas dari berbagai permasalahan dalam lingkungan pembelajaran. Oleh sebab itu, pendidik selaku kunci utama dalam pembelajaran dituntut untuk dapat membantu peserta didik mengatasi berbagai permasalahan yang menghambat proses pembelajaran. Mengingat bahwa pendidikan ditujukan untuk membimbing peserta didik menjadi manusia yang seutuhnya, maka proses pendidikan harus dapat membantu peserta didik mencapai kematangan emosional dan sosial, sebagai individu dan anggota masyarakat selain mengembangkan kemampuan intelektualnya. Untuk mencapai itu, pendidikan hakikatnya juga merupakan sebuah proses bimbingan yang dilakukan seorang pendidik (Lase 2018). Dengan demikian seorang pendidik harus dapat melakukan bimbingan kepada peserta didik sebab bimbingan merupakan bagian integral dari proses pendidikan itu dan karena berbagai tumpukan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik justru sebagian besar bersumber dari keaneka ragaman tuntutan belajar disekolah.

Kemampuan seorang pendidik dalam membimbing dan menyelesaikan permasalahan peserta didik didapatkan dari adanya sebuah pembelajaran bimbingan dan konseling. Urgensi pembelajaran Bimbingan dan konseling bagi seorang pendidik perlu untuk dibahas sebab dengan itu dapat diketahui pentingnya pendidik dalam memiliki kemampuan menangani masalah-masalah atau hal-hal di luar bidang garapan pengajaran, yang kemudian secara tidak langsung menunjang tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Urgensi atau pentingnya pembelajaran bimbingan dan konseling bagi calon pendidik dalam hal ini seorang mahasiswa perlu untuk dibahas dan diteliti lebih luas sebab dengan itu seorang calon pendidik dapat mengetahui berbagai hal terkait peran pembelajaran bimbingan dan konseling terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembelajarannya.

Hal tersebut juga berlaku bagi setiap Mahasiswa Fakultas

Tarbiyah IAIN Sorong. Fakultas Tarbiyah IAIN Sorong terdiri dari 5 program studi yang meliputi program studi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tadris Bahasa Inggris, Manajemen Pendidikan Islam, dan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam. Dalam proses perkuliahannya, setiap mahasiswa mendapatkan mata kuliah Bimbingan dan Konseling. Mata kuliah Bimbingan dan Konseling ini merupakan mata kuliah wajib yang harus di ikuti Soleh setiap mahasiswa fakultas Tarbiyah dengan bobot 2 SKS dan diampu oleh dosen-dosen yang berkompeten dibidangnya. Sehingga, diharapkan setelah mempelajari materi Bimbingan dan Konseling, mahasiswa sebagai seorang calon guru dapat memahami, dapat menerapkan, serta dapat menjalankan ilmu yang telah diterimanya kepada peserta didiknya..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *mix method research*. Metode riset campur (*mixed method*) merupakan upaya terencana, sistematis, terstruktur, dan terukur untuk memanfaatkan secara bersama-sama dua metode penelitian, yaitu kuantitatif dan kualitatif, sehingga dapat menekankan kelebihan dan meminimalisir kekurangan masing-masing metode tersebut. Menurut Creswel, *mixed methods research* adalah suatu pendekatan untuk menyelidiki masalah yang berhubungan dengan perilaku, sosial, dan kesehatan dengan mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif dan kualitatif secara ketat sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian, dan mengintegrasikan atau “mencampur” dua bentuk data dalam desain penelitian tertentu untuk menghasilkan yang baru dan lebih lengkap wawasan atau pemahaman daripada apa yang mungkin diperoleh dari data kuantitatif atau kualitatif.

Data dalam penelitian ini didapatkan melalui teknik pengumpulan data kuesioner/angket. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, angket/kuesioner yang digunakan ialah berupa rangkaian pertanyaan mengenai topik penelitian kepada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Dosen IAIN Sorong. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa pentingnya pembelajaran bimbingan dan konseling bagi Mahasiswa Tarbiyah di IAIN Sorong.

Penelitian ini menarik dan penting dilakukan. Hal ini disebabkan penelitian ini dilakukan kepada Mahasiswa Tarbiyah IAIN Sorong untuk mengetahui bagaimana pandangan dan persepsinya terhadap pentingnya pembelajaran bimbingan dan konseling. Dimana para mahasiswa tersebut merupakan calon seorang pendidik yang nantinya akan mengembangkan sebuah proses pembelajaran. Dengan itu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan bagi para calon pendidik tersebut untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensinya sebagai seorang pendidik kelak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan dan Konseling

Secara etimologi Bimbingan dan Konseling terdiri dari dua kata yang berasal dari Bahasa Inggris yaitu bimbingan atau “guidance” dari asal kata “to guide” dan konseling “Counseling”, bimbingan dapat diartikan sebagai sebuah proses mengarahkan, memandu, mengelola, dan menyetir, sedangkan konseling adalah sebuah proses pemberian bantuan yang dilakukan dengan tatap muka dengan wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang mengalami masalah (klien) yang bertujuan untuk mengentaskan permasalahan klien. (Anudin, n.d.)

Bimbingan dan Konseling adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu atau konseli agar memperoleh pemahaman yang benar terhadap dirinya sendiri dan lingkungan sekitar, dapat mengambil keputusan dan mengoptimalkan perkembangannya serta mampu menghadapi dan

memecahkan masalah-masalah secara mandiri.(Siti Amanah, n.d.) Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Bimbingan dan Konseling merupakan upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli dalam mencapai kemandirian.

Tujuan Bimbingan Konseling

Tujuan Umum Bimbingan Konseling adalah untuk membantu individu dalam rangka mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi), serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya. Bimbingan dan Konseling merupakan elemen penting yang bertujuan untuk mendukung dan memberdayakan siswa untuk mencapai perkembangan individu secara utuh dan optimal (Susanto 2018). Dapat diketahui bahwa tujuan bimbingan dan konseling adalah untuk membantu konseli atau individu agar dapat mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan potensi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat), berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi), serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya.

Bimbingan konseling juga merupakan sebuah rangkaian yang berupaya membantu individu (konseli) yang dilakukan seorang konselor secara individual atau berkelompok untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh konseli bertujuan agar individu tersebut dapat membangun perkembangan dirinya secara optimal. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui angket/kuesioner berupa google form yang diisi oleh dosen dan mahasiswa fakultas Tarbiyah IAIN Sorong tentang urgensi pembelajaran bimbingan konseling (BK) pada fakultas Tarbiyah IAIN Sorong. Semua program studi (prodi) pada fakultas Tarbiyah

IAIN Sorong belajar bimbingan konseling (BK).

Menurut mahasiswa pada fakultas Tarbiyah bahwa pembelajaran bimbingan konseling (BK) dapat memberikan manfaat bagi dirinya sebagai calon pendidik karena dengan mempelajari bimbingan konseling (BK) dapat memberikan pengetahuan bagaimana cara membimbing client, memberikan pendekatan dan solusi bagi peserta yang mempunyai masalah, serta sebagai pendidik tidak hanya mengajar materi didalam kelas namun membimbing peserta didik baik berupa sikap dan karakter. Mempelajari bimbingan konseling (BK) bagi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah sebagai calon pendidik dapat membantu pendidik dalam memahami kondisi psikologis siswanya, membangun komunikasi antara guru dan peserta didik, melakukan pendekatan persuasif yang nyaman kepada peserta didik dan memberikan solusi untuk memecahkan masalah peserta didik yang dialami peserta didik.

Dampak negatif tidak mempelajari bimbingan konseling (BK), menurut mahasiswa pada fakultas tarbiyah IAIN Sorong adalah kurangnya pengetahuan tentang penanganan masalah yang dihadapi oleh client, serta kurangnya pemahaman seorang guru tentang karakter peserta didiknya. Pembelajaran bimbingan konseling (BK) menurut mahasiswa tarbiyah dapat meningkatkan kompetensinya menjadi seorang calon guru. Dapat diketahui bahwa pembelajaran Bimbingan Konseling (BK) pada Fakultas Tarbiyah sangat diperlukan, karena dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru.

Pada pembelajaran Bimbingan Konseling (BK) tentunya ada hambatan yang dialami oleh mahasiswa. Namun, pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sorong sesuai hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa didapati informasi bahwa kebanyakan mahasiswa secara umum tidak mengalami hambatan dan justru merasa senang ketika belajar mata kuliah Bimbingan konseling.

Hal demikian juga terkonfirmasi melalui hasil olah data dengan menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan sebanyak 71.4% mahasiswa tidak mengalami hambatan dalam mempelajari

bimbingan konseling (BK) dan hanya 28.6% mahasiswa mengalami hambatan dalam mempelajari bimbingan konseling (BK). Dapat diketahui dalam pembelajaran Bimbingan Konseling mahasiswa dapat memahami materi dengan baik dan dapat mempraktekan ketika menjadi seorang guru. Pembelajaran bimbingan konseling (BK) sangat penting untuk dipelajari bagi calon pendidik. Rata-rata jawaban dari mahasiswa tarbiyah yaitu 78.6% sangat penting dipelajari dan 21.4% penting untuk dipelajari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penerapannya, pembelajaran Bimbingan dan Konseling menjadi salah satu mata kuliah yang sangat dibutuhkan bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sorong. Kebutuhan akan pentingnya memahami bimbingan dan konseling ini dapat dilihat pada hasil penyebaran kuesioner yang telah peneliti sebarakan. Respon mahasiswa fakultas Tarbiyah IAIN Sorong sangat beragam dan condong terhadap dampak positif dari pembelajaran Bimbingan konseling.

Hal ini menunjukkan bahwa, pembelajaran Bimbingan dan konseling di Fakultas Tarbiyah IAIN Sorong merupakan hal yang sangat penting. Hasil data kuisisioner menunjukkan persentase sebesar 78,6%. Besarnya jumlah persentase ini juga dapat menjadi indikator pendukung agar pembelajaran Bimbingan dan konseling harus senantiasa dikembangkan di IAIN Sorong, khususnya pada beberapa program studi di Fakultas Tarbiyah.

Hal tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk sinergitas yang kuat antara pihak dosen dan juga mahasiswa. Seperti misalnya, dalam bentuk pelayanan bimbingan dan konseling. Dosen yang berkompeten di bidang ini, selayaknya memberikan bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa yang mungkin memerlukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, Dkk. 2022. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa* 2 no. 2: 1–2.
- Anudin, Sri Damayanti dan. n.d. “Analisis Praktik Bimbingan Konseling Islami Sebagai Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam Di Smp Al-Multazam Sepatan Kabupaten Tangerang.” *Rausyan Fiker: Jurnal Ilmu Studi ...* 19. No. 1: 27–36.
- Darajat, Zakiah. 1987. *Ilmu Jiwa Agama*. Cet. I. Jakarta: Bulan Bintang.
- Kambali, Dkk. 2019. “Tujuan Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter Siswa di Era Digital (Studi Analisis Pemikiran Pendidikan Islam Abuddin Nata).” *Risâlah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5. No.2: 1–19.
- Lase, Berkat Persada. 2018. “Posisi dan Urgensi Bimbingan Konseling dalam Praktik Pendidikan.” *Warta*, no. 58: 1829–7463.